

NASKAH PUBLIKASI  
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA  
TENTANG KEPATUHAN MENERAPKAN PROTOKOL  
KESEHATAN SAAT PANDEMI COVID-19  
DI DUSUN NGLERI LOR DESA NGLERI  
KECAMATAN PLAYEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh :

UMMI LATHIFAH

KP.17.01.246

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2021



## NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA  
TENTANG KEPATUHAN MENERAPKAN PROTOKOL  
KESEHATAN SAAT PANDEMI COVID-19  
DI DUSUN NGLERI LOR DESA NGLERI  
KECAMATAN PLAYEN


**Disusun Oleh:**

Ummi Lathifah  
KP.17.01.246

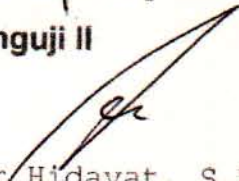
**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 18 08 2021**

**Susunan Dewan Penguji**

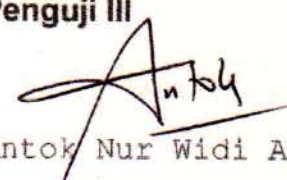
**Penguji I**

  
Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med., Ed

**Penguji II**

  
Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes

**Penguji III**

  
Antok Nur Widi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep

**Naskah Publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

**Yogyakarta, 24 08 2021**

**Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners**



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep





## PERNYATAAN

**Nama :** Ummi Lathifah

**Judul :** HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA TENTANG KEPATUHAN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI DUSUN NGLERI LOR DESA NGLERI KECAMATAN PLAYEN

**Dengan ini saya setuju naskah ringkasan penelitian yang telah disusun dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.**

**Demikian harap maklum.**

**Yogyakarta, 24082021**

Pembimbing Utama,

Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med., Ed

Pembimbing Pendamping,

Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes



THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF THE  
HEAD OF THE FAMILY ABOUT COMPLIANCE WITH IMPLEMENTING  
HEALTH PROTOCOLS DURING THE COVID-19 PANDEMIC  
IN THE NGLERI LOR HAMLET NGLERI VILLAGE  
PLAYEN DISTRICT

Ummi Lathifah<sup>1</sup>, Nur Yeti Syarifah<sup>2</sup>, Nur Hidayat

**ABSTRACT**

**Background:** The Covid-19 pandemic has hit various countries including Indonesia. The number of Covid-19 cases in Indonesia is increasing every day. Ngleri Lor Hamlet, Ngleri Village, Playen District, Gunungkidul Regency is one of the hamlets that has Covid-19 cases. The number of positive confirmed cases of Covid-19 in Ngleri Lor Hamlet currently (Mari 2021) is 2 cases. For this reason, efforts are needed to break the chain of transmission of Covid-19 that involves all elements of society. This knowledge about Covid-19 is very important for the community so that people are able to make decisions in appropriate behavior in order to break the chain of transmission of Covid-19.

**Objective:** To determine the relationship between the level of knowledge of the head of the family regarding compliance with implementing the Covid-19 protocol in the Ngleri Lor Hamlet.

**Methods:** This research is an analytic observational study with a cross sectional research design. Samples were taken using the accidental sampling method. The measuring instrument used is a questionnaire. Data analysis using Chi-Square correlation test.

**Results:** The results of the study using the *Chi-Square* test obtained a p value of 0.000 which means there is a significant relationship between Knowledge Level and Compliance with implementing the Covid-19 protocol in Ngleri Lor Hamlet.

**Conclusion:** The knowledge and compliance of the majority of the people of Dusun Ngleri Lor Hamlet were good. This condition is expected to support efforts to handle the Covid-19 case in Ngleri Lor Hamlet, Ngleri Village, Playen District, Gunungkidul Regency. However, monitoring from the government and community members is still needed to maintain a conducive situation in efforts to break the chain of transmission of Covid-19.

**Keywords:** Knowledge, Compliance, Covid-19.

1 Student of Nursing Science Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

2 Lecturer of Nursing Science Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

3 Lecturer of the Nursing Science Study Program (DIII) STIKES Wira Husada Yogyakarta

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA TENTANG  
KEPATUHAN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN  
SAAT PANDEMI COVID-19 DI DUSUN  
NGLERI LOR DESA NGLERI  
KECAMATAN PLAYEN

Ummi Lathifah<sup>1</sup>, Nur Yeti Syarifah<sup>2</sup>, Nur Hidayat<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Pandemi Covid-19 telah melanda berbagai negara termasuk Indonesia. Kasus Covid-19 di Indonesia setiap harinya semakin bertambah. Dusun Ngleri Lor Desa Ngleri Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu Dusun yang memiliki kasus Covid-19. Jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Dusun Ngleri Lor saat ini (Maret 2021) berjumlah 2 kasus. Untuk itu diperlukan upaya untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 yang melibatkan semua elemen masyarakat. Pengetahuan tentang Covid-19 ini sangat penting dimiliki oleh masyarakat sehingga masyarakat mampu untuk mengambil keputusan dalam berperilaku yang tepat dalam rangka memutus mata rantai penularan Covid-19.

**Tujuan:** Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Kepatuhan Menerapkan Protokol Covid-19 Di Dusun Ngleri Lor.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel diambil dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji korelasi *Chi-Square*.

**Hasil:** Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai p value 0,000 yang berarti ada hubungan bermakna antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan menerapkan protokol covid-19 di Dusun Ngleri Lor.

**Kesimpulan:** Pengetahuan dan Kepatuhan sebagian besar masyarakat Dusun Dusun Ngleri Lor sudah Baik. Kondisi ini diharapkan dapat mendukung upaya penanganan kasus Covid-19 di Dusun Ngleri Lor Desa Ngleri Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul dapat dilakukan dengan baik. Namun demikian, pemantauan dari pihak pemerintah dan warga masyarakat tetap dibutuhkan untuk mempertanyakan situasi yang kondusif dalam upaya pemutusan rantai penularan Covid-19.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kepatuhan, Covid-19.

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan (DIII) STIKES Wira Husada Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Pada saat ini masalah kesehatan dunia yang sedang menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat virus corona. Corona Virus Disease-19 atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (World Health Organization) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020<sup>1</sup>.

Di Indonesia sendiri kasus Covid-19 pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 02 Maret 2020 terdapat dua kasus<sup>2</sup>. Pada bulan Mei 2020, angka kematian juga masih terus terjadi walaupun diimbangi dengan jumlah kesembuhan pasien. Secara global kasus Covid-19 sebanyak 4.170.424 kasus dengan 287.399 kasus kematian<sup>3</sup>.

Desa Ngléri merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul. Desa Ngléri merupakan salah satu Desa yang memiliki kasus positif Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala dusun ngléri lor terdapat 2 orang di dusun Ngléri Lor. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Kepala Dusun Ngléri Lor Kasus Covid yang pertama terkonfirmasi pada tanggal 28 November 2020, kasus kedua terjadi pada tanggal 15 Desember 2020. Kepala Dusun Ngléri Lor mengatakan bahwa masyarakatnya masih belum semuanya menerapkan protokol kesehatan Covid 19 seperti menyediakan tempat cuci tangan, menjaga jarak saat ada acara dan penggunaan masker belum semuanya menerapkan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian terkait dengan pengetahuan warga masyarakat Dusun Ngléri Lor Desa Ngléri dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan yang baik dan benar sehingga dapat memutus rantai penularan Covid 19.

Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, media massa/ sumber informasi, sosial budaya ekonomi, lingkungan, dan usia<sup>4</sup>. Dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat dapat berpengaruh pada kepatuhan protokol kesehatan Covid 19. Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk

menggambarkan perilaku masyarakat. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang protokol Covid 19 sehingga masyarakat mampu mengambil keputusan dalam berperilaku yang tepat dalam rangka memutus rantai penularan Covid 19.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis dalam penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu peneliti mengobservasi adanya hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan kepatuhan menerapkan protokol covid 19 di era pandemi di Dusun Ngleri Lor Desa Ngleri Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul. Responden dalam penelitian ini sebanyak 65 kepala keluarga. Teknik sampel pengambilan sampel menggunakan *acidental sampling* dan analisa data menggunakan *Chi Square*.

Telah mendapatkan surat kelayakan etik dari komite STIKES WIRA HUSADA dengan nomor etik 056/KEPK/STIKES-WHY/III/2021.

## HASIL

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis *Univariate*

##### a. Tingkat Pengetahuan

Tabel 12

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Protokol Covid-19

		Frekuensi	Persentase%
Valid	Baik	54	83.1
	Cukup	11	16.9
	Total	65	100.0

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 12, menunjukkan bahwa responden di Dusun Ngléri Lor dari Total 65 responden, Kepala Keluarga yang berpengetahuan baik berjumlah 54 responden (83,1%) dan yang memiliki pengetahuan cukup berjumlah 11 responden (16,9%).

##### b. Tingkat Kepatuhan

Tabel 13

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Menerapkan Protokol Covid-19

		Frekuensi	Persentase%
Valid	Patuh	58	89.2
	tidak patuh	7	10.8
	Total	65	100.0

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 13, penelitian di Dusun Ngléri Lor dari 65 responden menunjukkan hasil bahwa kategori patuh berjumlah 58



responden (89,2%) sedangkan kategori tidak patuh berjumlah 7 responden (10,8%).

## 2. Analisis Bivariate

Tabel 14

Uji *Chi-Square* Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Covid-19 Di Dusun Ngleri Lor

Pengetahuan	Kepatuhan Protokol Covid-19				Total	<i>p value</i>	
	Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	N	%			
Baik	52	96,3	2	3,7	54	100,0	0,000
Cukup	6	54,5	5	45,5	11	100,0	
Total	58	89,2	7	10,8	65	100,0	

Sumber: Data Primer, 2021

Dari 65 kepala keluarga ada 52 (96,3%) kepala keluarga dengan kepatuhan protokol Covid-19 dan tingkat pengetahuan baik. Untuk kepala keluarga yang masuk dalam kategori tidak patuh dan pengetahuan baik yaitu sebanyak 2 (3,7%). Selanjutnya responden untuk kategori patuh dengan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 6 (54,5%), sedangkan kategori tidak patuh dengan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 5 (54,5%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan SPSS dengan uji *corelation* Spermank Rank menunjukkan tingkat keeratan koefisien korelasi kuat sebesar (0,505) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Protokol Covid-19.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Tingkat Pengetahuan Tentang Protokol Covid-19**

Dari instrumen yang dipakai peneliti, menunjukkan hasil berpengetahuan baik sebanyak 54 responden (83,1%). Hal ini terjadi karena kepala keluarga di Dusun Ngleri Lor sudah pernah mendapatkan sosialisasi mengenai Protokol Kesehatan Covid-19 oleh pihak puskesmas setempat. Kemudian ditambah lagi dengan informasi dari media masa seperti internet dan televisi. Maka dengan demikian dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai Pengetahuan terhadap protokol Covid-19.

Pengetahuan merupakan suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang dike tahui tentang sesuatu objek tertentu<sup>5</sup>. Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemic seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab Covid-19 dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan Covid-19, perilaku yang diperlukan dan proses transmini serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan informasi yang beredar di masyarakat tentang Covid-19<sup>6</sup>. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia, pengalamn, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, informasi, lingkungan dan sosial budaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ika Purnamasari. Hasil menunjukkan pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19 berada pada kategori Baik (90%)<sup>7</sup>.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Devi Pramita dkk,2020 dapat diketahui bahwa menunjukkan responden terbanyak adalah masyarakat RT 03/RW 08 Ngronggah yang memiliki pengetahuan tentang penyakit Covid-19 baik sebanyak 43 responden (69,35%)<sup>8</sup>.

## 2. Kepatuhan Menerapkan Protokol Covid-19

Dari instrumen yang dipakai oleh peneliti, sebanyak 58 kepala keluarga (89,2%) di Dusun Ngleri Lor patuh dalam menerapkan protokol Covid-19. Hal ini dapat terjadi karena kepala keluarga mempunyai rasa takut akan tertular/ terpapar Covid-19 yang menimbulkan rasa patuh untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan ini dapat mencegah tertularnya Covid-19.

Kepatuhan adalah perilaku sesuai anjuran terapi dan kesehatan dan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga<sup>9</sup>.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ika Purnamasari dalam penelitian ini menunjukkan sebanyak 95,8% masyarakat Wonosobo mempunyai perilaku yang ditunjukkan antara lain kepatuhan menggunakan masker saat berada di luar rumah, mencuci tangan dengan sabun dan handsanitizer secara sering, menghindari kerumunan dan menjaga social ataupun *physical distancing*<sup>10</sup>.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Devi Pramita dimana dapat diketahui bahwa menunjukkan sebagian besar masyarakat patuh menggunakan masker yaitu sebanyak 46 responden (74,19%)<sup>11</sup>.

## 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga dengan Kepatuhan Menerapkan Protokol Covid-19 di Dusun Ngleri Lor Desa Ngleri Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul.

Dari penelitian ini diperoleh hasil ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Dengan Kepatuhan Menerapkan Protokol Covid-19 di Dusun Ngleri Lor Desa Ngleri Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan kepala keluarga mengenai protokol kesehatan Covid-19 dengan kepatuhan

menerapkan protokol Covid-19 di Dusun Ngleri Lor Desa Ngleri Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul. Pada hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kepala keluarga maka akan semakin baik tingkat kepatuhan dalam menerapkan protokol Covid-19. Hal ini terjadi karena menurut asumsi peneliti adanya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan menerapkan protokol Covid-19 di Dusun Ngleri Lor Desa Ngleri Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul karena pengetahuan sebagian besar responden berdampak pada kepatuhan dalam menerapkan protokol Covid-19. Yang menjadi salah satu faktor pengetahuan responden memiliki kategori baik dikarenakan status pendidikannya, sehingga dapat mempengaruhi responden dalam menerima atau menyerap informasi dari media masa dan tenaga kesehatan yang telah memberikan penyuluhan.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga<sup>12</sup>. Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, diantaranya adalah tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, lingkungan dan informasi yang didapat<sup>13</sup>.

Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku masyarakat dalam menggunakan masker. Kepatuhan adalah perilaku positif yang diperlihatkan masyarakat saat masyarakat menggunakan masker<sup>14</sup>. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan tergantung pada banyak faktor, termasuk pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variable lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada<sup>15</sup>. Sedangkan, ketidak patuhan adalah kondisi ketika individu atau kelompok berkeinginan untuk patuh, tetapi ada sejumlah faktor yang

menghambat kepatuhan terhadap saran tentang kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Ketidak patuhan adalah sejauh mana perilaku seseorang dan atau pemberi asuhan sejalan atau tidak sejalan dengan rencana promosi kesehatan atau rencana terapeutik yang disetujui antara orang tersebut (atau pemberi asuhan) dan professional layanan kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mushida dimana ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang Covid-19 terhadap tingkat kepatuhan pemakaian masker pedagang UMKM di alun-alun Kutoarjo Kecamatan Kaliwungu (p value = 0,000). Peningkatan dan sosialisasi pemahaman pengetahuan dan sikap terhadap Covid-19 akan membuat kepatuhan dalam pemakaian masker<sup>16</sup>.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun Ngleri Lor Desa Ngleri Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik di Dusun Ngleri Lor sebanyak 54 (83,1%).
2. Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 kategori patuh sebanyak 58 (89,2%).
3. Ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga dengan Kepatuhan Menerapkan Protokol Kesehatan di Era Pandemi Covid-19 di Dusun Ngleri Lor Desa Ngleri Kecamatan Playen, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan semakin baik tingkat kepatuhannya.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta**

Diharapkan dapat menambah buku bacaan di perpustakaan dengan tema-tema terbaru agar mempermudah mahasiswa mencari tambahan

informasi mengenai masalah kesehatan terbaru yang sedang terjadi contohnya Virus Covid-19.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan kepala keluarga dapat memperbanyak wawasan mengenai masalah kesehatan yang sedang terjadi saat ini sehingga memiliki pengetahuan yang luas dan dapat mencegah terjadinya penularan penyakit Covid-19 dan diharapkan masyarakat dapat mempertahankan tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19.

3. Bagi Desa Ngleri

Diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dalam memberikan pelayanan kesehatan, Informasi kesehatan, dan penyuluhan kesehatan.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti dapat menambah instrumen penelitiannya agar hasil penelitian lebih maksimal.

## RUJUKAN

- 1). Keliat BA, dkk (2020), Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psiko Sosial (Mental Health and Psychosocial Support) Covid – 19 : Keperawatan Jiwa, IPKJI, Bogor.
- 2). World Health Organization (2020). *Coronavirus Disease 9COVID 19)Situation Report*. World Health Organization <https://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019/situation-reports>.
- 3). Kementrian Kesehatan RI (2020), Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID 19)
- 4). Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness AndHealthy Magazine*, 2(1), 187 - 192. Retrieved from <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026>
- 5). Suriasumantri, Jujun S. (2010). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pestaka Sinar Harapan.
- 6). Sulistyaningtyas Tri (2020), Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial, <http://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/80>, publish: 2020, Institut Teknologi Bndung, diakses 18 Juni 2021 jam 10.20
- 7). Ika (2020), Efektifitas Masker Kain Cegah Covid-19, <http://ugm.ac.id/newsPdf/19280-efektivitas-masker-kain-cegah-covid-19-paling-rendah>
- 8). Sari, Devi Pramita & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). *Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah*. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10 (1), 52-55.
- 9). Koziar. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Kritis*: Jakarta: EGC.

- 10). Ika (2020), Efektivitas Masker Kain Cegah Covid-19, <http://ugm.ac.id/newsPdf/19280-efektivitas-masker-kain-cegah-covid-19-paling-rendah>
- 11). Sari, Devi Pramita & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). *Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah*. Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, 10 (1), 52-55.
- 12). Notoatmodjo, Soekidjo (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta.
- 13). Mubarak, W.2011. *Promosi Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba
- 14). Wawan, A dan M.Dewi, 2010.*Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*.Yogyakarta: Nuha Medika
- 15). Suriasumantri, Jujun S. (2010).*Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pestaka Sinar Harapan.
- 16). Mushida, Ratna Muliawati. (2021). *Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Pedagang UMKM*.Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan .